

JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMIKIRAN

Halaman Jurnal: <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>
Halaman UTAMA Jurnal : <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs>

INOVASI LINGKUNGAN PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI
INFORMASI DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Auliana¹, Siti Noor Faridah², Fithratunnisa³, Julianto⁴, Abdul aziz⁵

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia
1,2,3,4,5

Corresponding Author: auliana3006@gmail.com¹, sitinoorfaridah2411110097@uin-palangkaraya.ac.id²,
fithnisa@gmail.com³, punyajulianto@gmail.com⁴, abdulaziz@uin-palangkaraya.ac.id⁵

Abstract

This study aims to examine the innovation of learning environments based on information technology in Islamic Religious Education (PAI). The study focuses on the role of learning environments in supporting effective and meaningful learning processes in the digital era. This research uses a qualitative approach with a library research method by reviewing various relevant written sources such as books, journals, and scientific articles. The results show that information technology-based learning environment innovation can create more interactive, effective, and engaging learning activities. The use of digital media such as PowerPoint, digital Qur'an applications, e-learning platforms, and animation media can improve students' motivation and understanding in learning Islamic Religious Education. In addition, a conducive learning environment, both physical and social, greatly influences students' comfort and participation during the learning process. Therefore, innovation in the learning environment through information technology is essential to improve the quality of Islamic Religious Education and to develop students who are knowledgeable, critical, and possess good character in accordance with Islamic values.

Keywords: Environmental Innovation, Information Technology, Islamic Religious Education

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji inovasi lingkungan pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini berfokus pada peran lingkungan pembelajaran dalam mendukung proses belajar yang efektif dan bermakna di era digital. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research) melalui kajian berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi lingkungan pembelajaran berbasis teknologi informasi mampu menciptakan kegiatan belajar yang lebih interaktif, efektif, dan menarik. Pemanfaatan media digital seperti PowerPoint, aplikasi Al-Qur'an digital, platform e-learning, dan media animasi dapat meningkatkan motivasi serta pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, lingkungan belajar yang kondusif, baik secara fisik maupun sosial, sangat mempengaruhi kenyamanan dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, inovasi lingkungan pembelajaran melalui teknologi informasi menjadi penting untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam serta membentuk peserta didik yang berpengetahuan luas, kritis, dan berakhlak baik sesuai nilai-nilai Islam.

Kata Kunci: Inovasi Lingkungan, Teknologi Informasi, Pendidikan Agama Islam

1. PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha pengembangan sumber daya manusia.¹ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.² Perkembangan teknologi digital telah mengubah proses pembelajaran, termasuk dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Pembelajaran yang sebelumnya bersifat konvensional kini mulai memanfaatkan berbagai media dan platform digital.³

¹A. W. Pratiknya, "Pendidikan Dasar," n.d., 1.

²D A N Unsur-unsur Pendidikan and Muhammadiyah Makassar, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-unsur Pendidikan" 2, no. 1 (2022): 1–8.

³Asmara Yumarni, "Simpulan, Mata Kuliah Pendidikan Agama Adalah Mata Kuliah Wajib Nasional Dengan Capaian

Inovasi pendidikan mendorong pembelajaran dan pengembangan keterampilan sepanjang hidup. Pendidikan yang responsif terhadap perubahan teknologi tidak hanya menghasilkan individu yang siap menghadapi tantangan masa depan, tetapi juga mendorong semangat inovasi dan kreativitas.⁴ Teknologi informasi dapat digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Penggunaan teknologi informasi dapat memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa secara positif, meningkatkan kualitas materi pembelajaran, dan memudahkan akses terhadap informasi. teknologi informasi juga dapat membantu para peneliti dalam mengembangkan dan memperkaya kajian-kajian di bidang pendidikan.⁵

Pendidikan Agama Islam dalam konteks pendidikan modern, pencapaian tujuan PAI tidak hanya ditentukan oleh kualitas kurikulum atau kompetensi guru, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang mengelilingi peserta didik. Lingkungan belajar tidak hanya terbatas pada fisik ruang kelas, tetapi mencakup pula lingkungan sosial, budaya, emosional, dan spiritual yang hadir baik di dalam maupun di luar institusi pendidikan.⁶ Dalam pembelajaran PAI, inovasi dapat diterapkan melalui pemanfaatan teknologi informasi, seperti penggunaan PowerPoint, Al-Qur'an digital, media animasi, dan berbagai sumber belajar berbasis digital. Penerapan inovasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, inovasi dalam pembelajaran PAI menjadi bentuk pembaruan pada metode, media, dan pendekatan pembelajaran agar kegiatan belajar lebih efektif serta mampu membentuk peserta didik yang berpengetahuan luas dan berakhlak baik.⁷

Di era sekarang ini perlu adanya inovasi lingkungan pada pembelajaran, agar peserta didik dapat belajar dengan nyaman atau tidak membosankan. Salah satu hal yang mempengaruhi proses pembelajaran yaitu lingkungan. Karena sekarang adalah era digital, maka kita bisa memanfaatkan teknologi informasi dalam suatu proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Lingkungan pembelajaran terbagi menjadi dua, yaitu ada yang didesain dan dirancang. Lingkungan yang didesain salah satunya perpustakaan. Perpustakaan dirancang untuk peserta didik memperoleh sumber ilmu pada buku-buku yang terdapat di dalamnya. Sedangkan yang dirancang seperti mesjid, bank, KUA, dan pengadilan. Tempat-tempat ini memang tidak dikhususkan sebagai sarana/fasilitas proses pembelajaran. Tetapi, dapat dijadikan tempat praktik dari hasil pembelajaran yang telah diperoleh peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana inovasi lingkungan pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam Pendidikan Agama Islam. Namun, fokus utamanya yaitu pada lingkungan pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*), yaitu mengkaji berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian, meliputi inovasi lingkungan, teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Sumber data berupa data sekunder yang diperoleh dari dokumen kurikulum, buku ajar, dan jurnal ilmiah. Instrumen utama penelitian adalah peneliti (*human instrument*) yang didukung oleh lembar analisis dokumen dan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara membaca, mencatat, dan mengelompokkan informasi penting. Data dianalisis menggunakan analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan tematik, serta mengacu pada model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini tidak menggunakan analisis statistik karena bersifat kualitatif, dan keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber serta referensial.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Inovasi Lingkungan

3.1.1. Konsep Inovasi Lingkungan

Salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran adalah terciptanya kondisi belajar yang efektif. Kondisi pembelajaran yang efektif berarti suasana belajar yang nyaman, mendukung, dan membuat proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Guru perlu menggunakan media atau alat peraga yang sesuai, memanfaatkan sumber belajar dengan baik, serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat mengikuti pembelajaran. Selain itu, lingkungan kelas yang kondusif juga sangat penting agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif. Lingkungan ini mencakup dua hal utama, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial, kedua aspek lingkungan tersebut dalam proses

embelajaran Terbentuknya Kepribadian Mahasiswa Secara Utuh (” 2 (2019): 112–26.

⁴Lulu Syabrina, “Inovasi Pendidikan Sebagai Upaya Menyelesaikan Masalah Dalam Pendidikan,” *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* Vol.2, no. No.3 (2024): 758.

⁵Mahesa Al-Faid, Lismawati, “Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Agama Islam,” *Jurnal Pengembangan Pendidikan* Vol.9, no. No.4 (n.d.): 12–23.

⁶Mumtahanah, “Peran Lingkungan Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *MARUKI: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian* Vol.3, no. No.1 (n.d.): 1–10.

⁷Endang Syaifuddin, “Inovasi Pembelajaran Pai Berbasis Teknologi Dan Informasi Di Mts Al- Munawwaroh Kabupaten Kepahiang,” 2020, 12–22.

pembelajaran haruslah saling mendukung, sehingga siswa merasa kerassan tanpa ada tekanan ataupun keterpaksaan.

3.1.2. Cara Menciptakan Lingkungan Belajar yang Efektif

Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, kelas perlu memiliki aturan dan prosedur yang jelas. Jika aturan tidak ada, bisa terjadi kesalahpahaman yang menyebabkan suasana kelas menjadi tidak teratur. Guru harus mampu membimbing peserta didik dengan tegas tetapi tetap memberi dukungan dan kesempatan kepada siswa untuk berkembang. Guru juga menjelaskan aturan kelas dengan baik serta melibatkan siswa dalam memahami aturan tersebut. Dengan ini, siswa cenderung menjadi lebih mandiri, percaya diri, mampu bekerja sama, dan aktif dalam belajar. Sedangkan manajemen kelas yang efektif juga penting agar kegiatan belajar dapat berjalan dengan tertib, nyaman, dan mendukung perkembangan siswa secara optimal.⁸

3.2. Teknologi Informasi

Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Teknologi Informasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan pemindahan informasi.⁹

Dalam lingkungan akademik, teknologi informasi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari gaya hidup belajar. TI juga memberikan tantangan baru bagi guru untuk tidak hanya mampu menggunakan perangkat teknologi yang ada, tetapi juga mengembangkan media pembelajaran sesuai kebutuhan dan perkembangan zaman. Media pembelajaran berbasis teknologi berperan dalam meningkatkan efektivitas pencapaian tujuan pembelajaran. Pendidikan Agama Islam (PAI), sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, juga perlu merespon kemajuan teknologi ini. Pemanfaatan TI dalam pembelajaran PAI dapat memperkuat pemahaman keagamaan, menanamkan nilai-nilai karakter, serta melatih kemampuan berpikir kritis sesuai ajaran Islam. Misalnya, dengan menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital, platforme-learning, hingga media sosial untuk diskusi keagamaan.¹⁰

3.3. Pendidikan Agama Islam

Perubahan dalam pembelajaran PAI di era digital tidak hanya sebatas pada perubahan media, tetapi mencerminkan perubahan cara berpikir dalam cara peserta didik membangun pemahaman keagamaan. Peserta didik tidak lagi sepenuhnya bergantung pada penyampaian pengetahuan dari guru, tetapi secara aktif mencari, memilih, dan membangun makna ajaran Islam melalui berbagai sumber digital. Pola ini sesuai dengan pandangan konstruktivisme, yang melihat belajar sebagai proses aktif berdasarkan pengalaman, refleksi, dan interaksi sosial. Pembelajaran PAI di era digital memerlukan perubahan peran guru, dari penyampai materi menjadi pembimbing pemahaman dan spiritual. Guru berfungsi sebagai pendukung yang membantu peserta didik menjelajahi sumber digital agar pemahaman keagamaannya tetap utuh dan sesuai konteks.¹¹

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa inovasi lingkungan pembelajaran berbasis teknologi informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Lingkungan pembelajaran yang efektif tidak hanya mencakup aspek fisik, tetapi juga aspek sosial yang mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, kondusif, dan mendukung perkembangan peserta didik. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik melalui penggunaan media pembelajaran, pengelolaan kelas, serta pemberian motivasi kepada peserta didik.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI, seperti penggunaan PowerPoint, Al-Qur'an digital, media animasi, dan platform e-learning, mampu membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Selain itu, perkembangan teknologi juga mendorong perubahan cara belajar peserta didik menjadi lebih aktif dalam mencari dan membangun pemahaman keagamaan melalui berbagai sumber digital. Dalam hal ini, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing yang mengarahkan peserta didik agar mampu menggunakan teknologi secara bijak dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, inovasi lingkungan pembelajaran berbasis teknologi informasi perlu terus dikembangkan agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berjalan lebih efektif, relevan, dan sesuai

⁸Mazrur, *Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis IT*, 2023.

⁹haris Budiman, "Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.8, no. No.1 (2017): 31–43.

¹⁰Nabila Ismi, "Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Angkola Sangkumur Kabupaten Tapanuli Selatan," *JISER: Journal of Islamic and Scientific Education Research* Vol.02, no. No.02 (2025): 1–10.

¹¹Ash Annur and Salami Mahmud, "Transformasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Literasi Digital : Analisis Konseptual" 16, no. 2 (2025): 261–76.

dengan perkembangan era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Annur, Ash, and Salami Mahmud. "Transformasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Literasi Digital : Analisis Konseptual" 16, no. 2 (2025): 261–76.
- Budiman, Haris. "Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* Vol.8, no. No.I (2017): 31–43.
- Endang Syaifuddin. "Inovasi Pembelajaran Pai Berbasis Teknologi Dan Informasi Di Mts Al- Munawwaroh Kabupaten Kepahiang," 2020, 12–22.
- Ismi, Nabila. "Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Angkola Sangkunur Kabupaten Tapanuli Selatan." *JISER: Journal of Islamic and Scientific Education Research* Vol.02, no. No.02 (2025): 1–10.
- Lismawati, Mahesa Al-Faid. "Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Agama Islam." *Jurnal Pengembangan Pendidikan* Vol.9, no. No.4 (n.d.): 12–23.
- Mazrur. *Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis IT*, 2023.
- Mumtahanah. "Peran Lingkungan Belajar Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *MARUKI: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian* Vol.3, no. No.1 (n.d.): 1–10.
- Pendidikan, D A N Unsur-unsur, and Muhammadiyah Makassar. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan" 2, no. 1 (2022): 1–8.
- Pratiknya, A. W. "Pendidikan Dasar," n.d., 1.
- Syabrina, Lulu. "Inovasi Pendidikan Sebagai Upaya Menyelesaikan Masalah Dalam Pendidikan." *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* Vol.2, no. No.3 (2024): 758.
- Yumarni, Asmara. "Simpulan, Mata Kuliah Pendidikan Agama Adalah Mata Kuliah Wajib Nasional Dengan Capaian Pembelajaran Terbentuknya Kepribadian Mahasiswa Secara Utuh (" 2 (2019): 112–26.